

**UPAYA KOLABORASI GURU PAI DENGAN GURU BIMBINGAN  
KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA  
KELAS XI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DI SMK N 3  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NADIA AYU SAFIRA**  
**NIM. 2118090**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA KOLABORASI GURU PAI DENGAN GURU  
BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU  
INDISIPLINER SISWA KELAS XI MELALUI PENDEKATAN  
BEHAVIORISTIK DI SMK N 3 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NADIA AYU SAFIRA**  
**NIM. 2118090**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NADIA AYU SAFIRA  
NIM : 2118090  
Judul Skripsi : Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan  
Konseling dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Siswa  
kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3  
Pekalongan.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



**NADIA AYU SAFIRA**  
**NIM. 2118090**

**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**

Griya Majasem Baru Blok 3 C No. 76 Rt. 3/Rw. 18

Mejasem Barat Kramat Kabupaten Tegal

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nadia Ayu Safira

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Nadia Ayu Safira**

**NIM : 2118090**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan  
Konseling dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa  
Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3  
Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Pembimbing



**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**

**NITK. 19810601 201608 D1 008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NADIA AYU SAFIRA**  
NIM : **2118090**  
Judul : **UPAYA KOLABORASI GURU PAI DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA KELAS XI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DI SMK N 3 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I.

NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sa'eng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

**B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:**

متعدد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

**C. *Ta' marbūṭah* di akhir kata**

1. Bila *ta' marbūṭah* dimatiakan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jiyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sedang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

**D. Vocal pendek**

َ	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	<i>a</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>

### E. Vocal panjang:

1	<i>faṭḥah + Alif</i> جا هلية	Ditulis	<i>ā jāhiliyah</i>
2	<i>faṭḥah + ya' mati</i> تنسي	Ditulis	<i>ā tansā</i>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>ū furūd</i>

### F. Vocal rangkap:

1	<i>faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>faṭḥah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
3	لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## **I. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## **J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebenar-benarnya, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Fauzan dan Ibu Hanimah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dalam menggapai cita-cita. Semoga selalu sehat wal afiyat, selalu dalam lindungan-Nya, dan senantiasa diberikan panjang umur..
2. Saudara kandung saya tercinta, Fahri Abidin, Arman Arroisi dan Faula Arina yang selalu membuat ceria suasana rumah, dengan tingkah yang begitu indah..
3. Bapak Muthoin M.Ag, Selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd Selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap pengajar, staff, serta siswa siswi SMK Negeri 3 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman saya Mohammad Roy Prayogo, yang sudah memberikan dukungan dan semangat, memberikan motivasi dan mendengarkan keluh kesah serta yang selalu mengisi canda tawaku.
7. Sahabat saya sejak SMK (Timah, Rina dan Irfa) yang selalu memberikan semangat dan motivasi dikala sedih maupun senang.
8. Teman-teman seangkatan 2018 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam.
9. Almamater saya MIS Tegalrejo, SMP N 15 pekalongan, SMK N 3 Pekalongan, dan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang selalu saya banggakan.

## MOTTO

...لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ...

“...Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lain”.

(HR. ath-Thabrani)

## ABSTRAK

Nadia Ayu Safira. Upaya Kolaborasi Guru Pai dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku *Indispiliner* Siswa kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3 Pekalongan.

**Kata Kunci:** Perilaku indisipliner, Pendekatan Behavioaristik .

Perkembangan zaman yang tidak lepas dari media sosial memberikan dampak positif dan negatif khususnya di lingkungan sekolah. Salah satu dampak negatifnya adalah munculnya ketidakpatuhan terhadap kebijakan yang relevan atau disebut perilaku indisipliner. Jika perilaku indisipliner dibiarkan berkembang, kemungkinan besar akan menyebabkan tindakan kriminalitas.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: Apa saja bentuk-bentuk perilaku indisipilner di SMK N 3 Pekalongan? Dan bagaimana upaya guru PAI dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI melalui pendekatan behavioristik di SMK N 3 Pekalongan? Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk perilaku indisipliner dan mengidentifikasi upaya kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* melalui pendekatan behavioristik siswa kelas XI di SMK N 3 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan upaya penanggulangan perilaku indisipliner di SMK Negeri 3 Pekalongan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan bimbingan konsleing, maka teori yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan indikator *indisipliner* siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian berasal dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru bimbingan konseling, dan sisiwa kelas XI di SMK N 3 Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan ( verifikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk perilaku indisipliner yang ada di SMK N 3 Pekalongan adalah (a) Membolos kelas jam pelajaran PAI, (b) Terlambat masuk jam pelajaran PAI (c) Tidak melaksanakan sholat dhuhur berjam'ah (d) dan melanggar aturan sekolah cara pakaian atau tampilan di sekolah. (2) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku indisipliner melalui pendekatan behavioristik adalah dengan menggunakan empat tahapan antara lain: (a). *Assesment*, (b) *Goal setting*, (c) *Technique implementation*, dan (d) *Evaluation*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3 Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, yang telah membawakan cahaya petunjuk dengan begitu terang bagi seluruh umat Islam. Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muthoin, M.Ag

7. Seluruh Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. SMK N 3 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, agar semakin sempurnanya skripsi yang penulis susun ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

Yang Menyatakan,

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATAPENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	20
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Guru Bimbingan Konseling .....	21
3. Perilaku Indisipliner.....	24
4. Pendekatan Behavioristik.....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berfikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Profil SMK N 3 Pekalongan.....	37
B. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Indisipliner</i> Siswa Kelas XI di SMK N 3 Pekalongan.....	44
C. Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku <i>Indisipliner</i> Siswa Melalui Pendekatan Behavioristik Siswa Kelas XI Di SMK N 3 Pekalongan .....	53

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Analisis Bentuk-Bentuk Perilaku Indisipliner Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Pekalongam ..... 62
- B. Analisis Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3 Pekalongan..... 66

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 77
- B. Saran..... 78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan SMK N 3 Pekalongan.....	40
Tabel 3.2 Daftar Guru PAI dan Guru BK SMK N 3 Pekalongan.....	41
Tabel 3.3 Data Peserta Didik Kelas XI SMK N 3 Pekalongan 2021/2022 .....	42
Tabel 3.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP N 3 Pekalongan .....	42
Tabel 3.5 Data Perilaku Indisiliner siswa kelas XI SMK N 3 Pekalongan .....	54
Tabel 3.6 Hasil Pelaksanaan Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan Konsleing dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Melalui Pendekatan Behavioristik.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Hasil Pedoman Wawancara

Lampiran 5: Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Teknik Analisis Data .....	16
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karakter kedisiplinan sangatlah penting dimiliki manusia supaya nantinya muncul nilai-nilai karakter baik lainnya. Disiplin adalah titik awal pendidikan karakter bagi sekolah karena jika tidak ada penghormatan terhadap aturan, otoritas, dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang layak untuk belajar mengajar. Bagi sekolah kejuruan, penanaman nilai karakter kedisiplinan dapat bermanfaat bagi dunia profesional atau dunia kerja.<sup>1</sup>

Tidak dipungkiri bahwa globalisasi memberi dampak positif di banyak sisi. Akan tetapi di sisi lain juga membawa dampak negatif seperti krisis akhlak yang terjadi hampir di semua lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga pejabat negara. Diakui atau tidak, saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.

Faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam

---

<sup>1</sup> Mohammad Fani Abdul Rosyid, "Layanan Bimbingan Konseling untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa" *Jurnal Fokus Konseling UNNES* Vol. 6 No. 2 (Tahun 2020), hlm. 86.

penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional (SMK) N 3 Pekalongan yaitu menjaga harkat dan martabat siswa yang tercermin dalam visi sekolah menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing di dunia kerja global. Dua konsep penting yang diusung oleh visi sekolah adalah memiliki sikap yang baik atau akhlak mulia dan mampu bersaing. Pengertian budi pekerti atau akhlak mulia dalam visi sekolah menjadi bagian penting dari tulisan ini.

Sekolah merupakan tempat unsur di mana guru dan siswa merupakan faktor yang sangat berkesinambungan. Kedua komponen ini harus dijadikan satu untuk menciptakan proses *transfer of knowledge*. Untuk menciptakan suasana yang kondusif diperlukan satu sistem yang komprehensif. Contohnya, berkaitan dengan disiplin peserta didik, ada satu aturan khusus yang berguna sebagai pedoman aturan. Aturan tersebut biasanya berupa peraturan sekolah. Jika siswa tidak mengikuti aturan, maka mereka akan terkena sanksi. Siswa yang melanggar aturan disebut yang perilaku tidak disiplin, sedangkan perilaku disiplin itu sendiri berarti menaati tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman yang tidak lepas dari media sosial memberikan dampak positif dan negatif khususnya di lingkungan sekolah. Salah satu dampak negatifnya adalah munculnya ketidakpatuhan terhadap kebijakan yang relevan atau disebut perilaku *indisipliner*. Jika perilaku *indisipliner* dibiarkan

---

<sup>2</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2010), hlm. 115.

berkembang, kemungkinan besar akan menyebabkan tindakan kriminalitas.<sup>3</sup> Seperti dalam penelitian sosial, perilaku pada siswadi SMK N 3 Pekalongan dilatar belakangi oleh dua unsur; terutama faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini masih ada faktor internal pada diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal anatara lain yaitu; faktor keluarga, lingkungan dan pergaulan sosial, teknologidan pemahaman agama yang kurang.<sup>4</sup>

Namun kenyataanya siswa SMK N 3 Pekalongan khususnya pada kelas XI yakni tingkat pelanggaran sekolah sering terjadi, seperti melanggar membolos kelas jam pelajaran, terlambat masuk kelas, tidak melaksanakan sholat dhuhur secara berjama'ah, dan melanggar aturan berpakaian dan tampilan di sekolah. Permasalahan pada sekolah harus segera diselesaikan, salah satunya adalah disiplin sekolah. Demoralisasi terjadi lantaran perolehan pembelajaran cenderungmengajarkan pendidikan moral dan karakter sebatas teks dan tidak mempersiapkan siswa untuk merespon dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Di sekolah, siswa dibantu untuk berkembang sebagai eksklusif yang dewasa dengan jiwa yang matang, tidak hanya pada bidang pendidikan akademik, namun juga perilaku dan ketrampilan psikomotoriknya, termasuk pendidikan dengan perilaku disiplin yang tinggi.<sup>5</sup>

Perilaku disiplin diharapkan dapat membentuk karakter siswa di sekolah,

---

<sup>3</sup> Kamilia Rahmawati dan Toha Makhsun, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMK N 2 Purwodadi" *Sultan Agung Fundamental Research Jurnal* Vol 2, No. 1, January 2021, hlm. 27.

<sup>4</sup> Mohammad Aminudin, Guru PAI dengan Guru BK, Wawancara Pribadi di SMK N 3 Pekalongan, Senin 27 Desember 2021.

<sup>5</sup> Sri Retnoningsih dan Mohammad Aminudin, Guru PAI dengan Guru BK, Wawancara Pribadi di SMK N 3 Pekalongan, Senin 27 Desember 2021.

yang terwujud dalam perilaku positif. Memang sumber masalah siswa ada di luar sekolah, seperti di lingkungan keluarga dan sosial. Bukan hanya soal moralitas, etika, keberhasilan mahasiswa atau sejenisnya, tetapi sekarang zaman semakin jelas, hal ini ditunjukkan dengan masuknya berbagai budaya budaya asing yang banyak ditiru oleh anak muda terutama para siswa. Mengingat misi sekolah menyediakan layanan bersama untuk membantu siswa mencapai tujuan perkembangan mereka, semua kegiatan dan fasilitas yang diselenggarakan sekolah perlu diorientasikan kembali.<sup>6</sup>

Perilaku disiplin diri ialah pengganti motivasi. Disiplin ini perlu menggunakan akal sehat untuk menentukan tindakan terbaik untuk lebih banyak hal yang diinginkan dengan berlatih disiplin, maka segala tindakan yang akan dilakukan akan dipikirkan matang-matang dan terhindar dari tindakan yang menyimpang dari aturan yang ada. Dan keberhasilan membangun akhlak siswa yang baik tidak lepas dari peran aktif seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup> Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki masalah kedisiplinan siswa, antara guru Pendidikan Agama Islam ialah saling berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling di SMK N 3 Pekalongan yaitu memberikan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioristik untuk mengurangi perilaku buruk siswa. Di samping itu menurut Bapak Mohammad Aminudin, selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>6</sup> Mira Herdiani dkk, "Strategi Kolaboratif Guru Bk Dengan PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal Jurusan Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi Islam* Vol. 6 No. 1, 2018. hlm. 21.

<sup>7</sup> Muh. Makki "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Pare-Pare", *Jurnal Al-Ibrah* Vol X No. 01 Maret 2021 hlm 14.-15.

SMK N 3 Pekalongan menjelaskan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan adalah jika ada siswa yang bermasalah akan dipanggil ke ruang Bimbingan Konseling maka guru Bimbingan Konseling akan memberikan pembinaan, dan jika pada masalah kedisiplinan maka guru Bimbingan Konseling akan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan.<sup>8</sup>

Kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling merupakan bentuk kerjasama untuk saling bersinergi dan saling bertanggung jawab dalam mencapai visi sekolah.<sup>9</sup> Dalam hal ini, penulis memilih guru Pendidikan Agama Islam dengan guru Bimbingan Konseling karena dirasa memiliki memiliki peran penting dalam pengembangan akhlak siswa, serta memiliki prioritas dalam pembentukan perilaku siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik berdasarkan norma-norma agama yang diajarkan oleh Nabi besar kita Muhammad SAW. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menyampaikan apa yang diajarkan agama untuk menghasilkan siswa yang berakhlak baik. Sedangkan guru Bimbingan Konseling adalah pendidik yang misinya memberdayakan siswa, mengembangkan potensinya, sekaligus membantu siswa meringankan masalah yang dihadapinya baik di dalam

---

<sup>8</sup> Sri Retnoningsih dan Mohammad Aminudin, Guru PAI dengan Guru BK, Wawancara Pribadi di SMK N 3 Pekalongan, Senin 27 Desember 2021.

<sup>9</sup> Bahri Ghazali, "*Pendidikan Islam untuk Konselor*", (Yogyakarta: CV Amanah, 2011), hlm. 43-44.

maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>10</sup>

SMK N 3 Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Pekalongan. Penulis memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena letaknya yang tidak jauh dari kawasan perkotaan sekolah umum lainnya, sehingga para siswanya ada beberapa yang perilaku atau akhlaknya sebagian tidak disiplin. Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan di SMK N 3 Pekalongan pada tanggal 27 Desember 2021, sekolah ini diketahui memiliki beberapa masalah terkait perilaku indisipliner pada siswa.

Bentuk-bentuk perilaku *indisipliner* siswa di SMK N 3 Pekalongan masih termasuk pada kategori masuk akal lantaran tidak mengarah pada tindakan kriminal. Perilaku-perilaku *indisipliner* pada sekolah ini antara lain: melanggar aturan penggunaan atribut seragam, bolos kelas pada jam-jam tertentu, alpa atau tidak masuk tanpa izin), datang terlambat ke sekolah, memakai make-up berlebih (bagi siswa perempuan), tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah.<sup>11</sup>

Kerjasama antara guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam bukan tanpa alasan, melainkan sebagai bentuk upaya guru Bimbingan Konseling berkaitan dengan permasalahan siswa, sedangkan tugas guru pendidikan agama islam adalah bertanggung jawab terhadap akhlak siswa serta apa saja yang terjadi padasiswa. Dalam penelitian ini bahwa guru Bimbingan Konseling ialah sebagai orang pertama yang menindaklanjuti

---

<sup>10</sup> Rober Sandra, "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol 1 No 1, Oktober 2015, hlm. 80.

<sup>11</sup> Sri Retnoningsih dan Mohammad Aminudin, Guru PAI dengan Guru BK, Wawancara Pribadi di SMK N 3 Pekalongan, Senin 27 Desember 2021.

perilaku yang kurang baik sedangkan guru Pendidikan Agama Islam ialah memiliki kewajiban membenahi akhlak siswa yang harus saling kerjasama untuk mengembangkan akhlak terpuji para siswanya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwasanya peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Upaya Kolaborasi Guru PAI dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Melalui Pendekatan Behavioristik Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa Saja Bentuk-Bentuk Perilaku *Indisipliner* di SMK Negeri 3 Pekalongan?
2. Bagaimana Upaya Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Melalui Pendekatan Behavioristik Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Pekalongan.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk perilaku *indisipliner* di SMK Negeri 3 Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi upaya kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* melalui pendekatan behavioristik siswa kelas XI di SMK N 3 Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan akan berguna dalam dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang

ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi kajian-kajian tentang indiscipliner dengan pendekatan behavioristik. Dan penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu syarat terakhir untuk memperoleh gelar Strata 1(S1) Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi SMK Negeri 3 Pekalongan, hasil observasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan upaya penanggulangan perilaku *indiscipliner* siswa di SMKNegeri 3 Pekalongan.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan upaya dalam mengatasi masalah perilaku insipliner siswa.
- c. Bagi khalayak umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat tumbuh menjadi motor penggerak untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga akan tercipta generasi yang matang dalam berbicara, bersikap dan bertindak.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menampilkan wawasan dan pengalaman secara langsung sebagai calon seorang guru bagaimana dalam upaya mengatasi perilaku *indiscipliner* melalui pendekatan behavioristik. Diadakannya pembelajaran yang berbasis

pendidikan karakter bagi peneliti, diharapkan bisa menjadikan peserta didik yang memiliki karakter baik dan dipersiapkan untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk angka, tetapi data yang berasal dari skenario wawancara, catatan lapangan, penggandaan dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam, mendetail dan melengkapi realitas empiris di balik fenomena tersebut .

Menurut Rusdin Pohan, “Penelitian kualitatif adalah studi tentang suatu proses, peristiwa atau perkembangan di mana bahan atau data dikumpulkan dalam bentuk informasi kualitatif”. Peneliti akan melakukan sebuah observasi, wawancara, dan sebagainya untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai Upaya Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK Negeri 3 Pekalongan .<sup>12</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Behavior adalah teknik untuk perubahan perilaku yang lebih

---

<sup>12</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanark Publiser, 2007), hlm. 7.

adaptif. Pendekatan ini dinilai lebih efektif untuk menangani kasus-kasus di dunia pendidikan, khususnya dalam perilaku kedisiplinan. Fokus pada modifikasi perilaku adalah fitur yang sangat penting dari rekayasa perilaku. Teknik ini berkembang dari tahun 1950-an hingga saat ini, teknik behaviorial masih relevan untuk diterapkan. Penting untuk diketahui bahwa perilaku ini merupakan salah satu aspek gerakan yang mengatur perilaku sampai batas tertentu yang masih dapat diidentifikasi, diamati dan diukur dari segi kinerjanya. Manusia memiliki potensi baik positif maupun negatif yang dapat dibentuk oleh faktor lingkungan sosial budaya.<sup>13</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer adalah data penelitian yang berasal langsung dari sumbernya (tanpa perantara). Sumber penelitian primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yaitu siswa terkait dengan masalah yang akan diteliti, khususnya Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dalam upaya Mengatasi Perilaku Tidak Disiplin Siswa Kelas XI melalui pendekatan behavioristik SMK N 3 Pekalongan.

---

<sup>13</sup> Muchammad Agus Slamet Wahyudi, "Konsep Pendekatan Behavioral Dalam Menangani Perilaku *Indisipliner* Pada Siswa Korban Perceraian", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 04 No. 1 Tahun 2017, hlm. 4.

b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari pemberi informasi, melainkan melalui penelitian berupa data hasil belajar siswa, berupa dokumen, catatan sekolah, data dewan sekolah dan dokumen pendukung lainnya untuk melengkapi data primer di atas.<sup>14</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini karena menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, ketiga teknik tersebut diperlukan untuk memperoleh deskripsi dan analisis data kualitatif tentang Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK N 3 Pekalongan.

Secara lebih jelas ketiga teknik pengumpulan data penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang layar, tetapi harus turun ke lapangan. Data yang dapat diamati dapat berupa deskripsi sikap, perilaku, tindakan, interaksi keseluruhan dalam organisasi atau pengalaman anggotanya. Jadi peneliti tidak hanya

---

<sup>14</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

membaca sekilas, tetapi peneliti banyak mengetahui informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.<sup>15</sup>

Observasi dilakukan di SMK Negeri 3 Pekalongan dengan mengamati situasi kondisi di sekolah, terutama akan melihat secara langsung proses pembelajaran, selain itu juga mengetahui letak geografis SMK N 3 Pekolongan, serta mengetahui kondisi peserta didik yang sekarang. Untuk menghimpun data lengkap terkait judul, peneliti akan mengamati bentuk-bentuk perilaku *indisipliner* peserta didik di SMK Negeri 3 Pekalongan dan bagaimana upaya kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* peserta didik melalui pendekatan behavioristik.

#### b. Metode wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk memperoleh informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Hal ini dikarenakan, peneliti tidak bisa mengamati semuanya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu fenomena, peristiwa, fakta atau kenyataan melalui wawancara, para partisipan akan berbagi pengalamannya dengan peneliti. Kisah-kisah para peserta adalah portal menuju pemahaman. Peneliti akan akan mengerti

---

<sup>15</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik , dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

jika diberi informasi oleh orang lain.

Wawancara direkam sehingga peneliti memiliki bukti suara asli partisipan. Pembicara yang direkam akan menjadi bukti otentik jika terjadi salah tafsir. Untuk merekam selama wawancara, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada partisipan bahwa bahan rekaman tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya digunakan oleh peneliti sendiri dan kerahasiaan rekaman harus benar-benar dijamin.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada guru Bimbingan dan Konseling, guru-guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.<sup>17</sup> Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu:

- 1) Apa Saja Bentuk – Bentuk Perilaku *Indispliner* yang ada di SMK N 3 Pekalongan?

---

<sup>16</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*” ,,hlm. 116-119.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... , hlm. 320.

2) Bagaimana Upaya Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Melalui Pendekatan Behavioristik Siswa Kelas XI di SMK N 3 Pekalongan?

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>18</sup> Dokumentasi tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau peristiwa dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan subjek penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dokumentasi berupa data yang sudah siap, yaitu untuk mengenal peserta yang mempunyai akhlak yang kurang baik bisa dilihat dengan kehadiran murid dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, catatan hariannya, daftar hadir di sekolah, lapor dan lain-lain.

---

<sup>18</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

<sup>19</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 391.

#### d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dalam pengolahan datanya. Teknik ini terdiri dari 3 tahap langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pola interaktif ini digagas oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono.

##### 1) Reduksi Data

Selama tahap reduksi data, peneliti melakukan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumen –dokumen dan materi lainnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

Faktor kunci dan penting yang berkaitan dengan inti atau tujuan penelitian yaitu “Upaya Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Siswa Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik Di SMK N 3 Pekalongan”. Dari hasil wawancara tersebut, data yang terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

##### 2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Pada tahap ini, data telah direduksi untuk menghasilkan data yang

dibutuhkan berdasarkan topik penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar data yang telah direduksi mudah dideskripsikan dan diuraikan, serta hubungan antara sub pembahasan dan sejenisnya dapat dengan mudah diteliti. Peneliti kemudian dapat memperoleh wawasan untuk membuat rencana kerja tindak lanjut berdasarkan apa yang mereka temui.

### 3) Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan. Reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang akan diambil adalah dengan verifikasi dan identifikasi segitiga dimana peneliti dan informan mengadakan pertemuan untuk memverifikasi keabsahan hasil penelitian.<sup>20</sup>

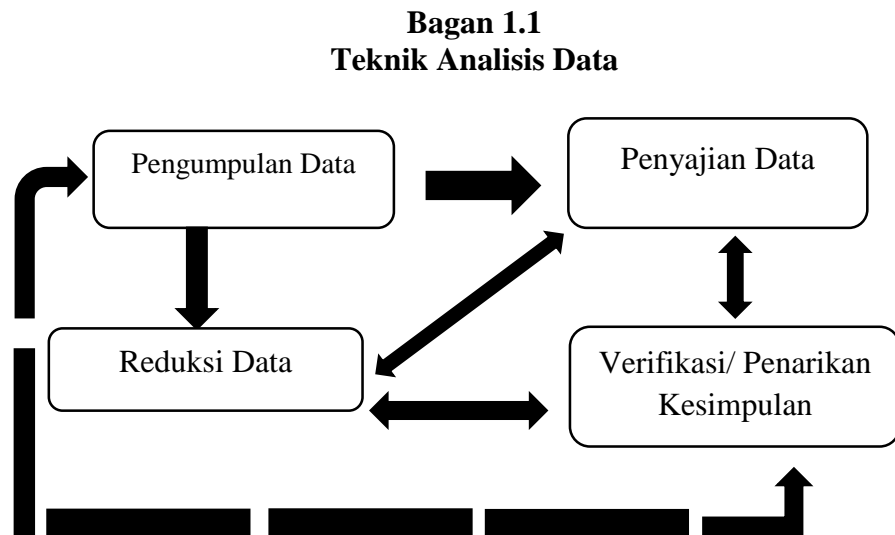
Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227.

Berikut adalah bagan dari gambaran analisis data menurut Miles dan Huberman:



## F. Sistem Penulisan Skripsi

Untuk memperjelas mengenai hasil laporan dari penelitian dan bertujuan untuk menghindari kesimpangsiuran, peneliti akan menyusun mengenai sistematika kepenulisan skripsi atau hasil laporan dari penelitian yang peneliti lakukan. Adapun mengenai sistematika kepenulisan laporan skripsi yang akan peneliti susun adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang, sub bab Latar Belakang masalah, sub bab rumusan masalah, sub bab tujuan penelitian, sub bab kegunaan penelitian, sub bab metode penelitian, dan sub bab sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang, sub bab Deskripsi Teori meliputi Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan dan Konseling, Perilaku *Indisipliner* dan Pendekatan Behavioristik, sub bab

Penelitian yang Relevan, dan sub bab Kerangka Berpikir.

Bab III : Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang, sub bab Profil Lembaga Tempat Penelitian, sub bab hasil penelitian apa saja bentuk-bentuk perilaku *indisipliner* dan hasil penelitian tentang upaya kolaborasi guru PAI dengan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* melalui pendekatan behavioristik.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian. Pada bagian ini peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu berupa hasil jawaban dari penelitian yang telah dilakukan dengan penjabaran analisis sesuai dengan sub babnya masing-masing. Pada bab ini berisi tentang (1) Analisis Hasil Penelitian apa saja Bentuk-Bentuk Perilaku *Indisipliner* di SMK Negeri 3 Pekalongan dan (2) Analisis Hasil Penelitian Bagaimana upaya kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* melalui pendekatan behavioristik siswa kelas XI di SMK N 3 Pekalongan.

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi dua sub bab yang terpisah yaitu tentang kesimpulan dan saran. (1) Kesimpulan, Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan dengan tegas dan juga lugas sesuai dengan tema penelitian atau permasalahan yang diambil. (2) Saran, Setelah membuat kesimpulan, peneliti harus memberikan saran yang operasional atau membangun sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan. Saran yang peneliti berikan berupa rekomendasi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai “Upaya Kolaborasi Guru PAI Dengan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Siswa Kelas XI Melalui Pendekatan Behavioristik di SMK Negeri 3 Pekalongan”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bentuk perilaku *indisipliner* siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pekalongan anatallain: membolos jam pelajaran PAI, terlambat masuk jam pelajaran pai, tidak mengikuti sholat dhuhur secara berjama'ah, dan melanggar aturan sekolah cara berpakaian dan tampilan.
- b. Perilaku *indisipliner* siswa di SMK N 3 Pekalongan menjadi permasalahan yangmenjadi perhatian khusus baik bagi orang tua dan kalangan pendidik. Akan tetapi pelanggaran pada siswa sudah menunjukkan perubahan yang positif, karena setelah adanya upaya kolaborasi guru PAI dan guru bimbingan konseling.dapat disimpulkan bahwa kolaborasi guru PAI dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku *indisipliner* melalui pendekatan behavioristik sudah bisa dikatakan berhasil karena dari lima siswa yang sering

melanggar menunjukkan sudah ada perubahan tingkah laku, meskipun baru menunjukkan sedikit perubahan. Dan ada yang belum menunjukkan perubahan tingkah laku sama sekali, untuk itu masih perlu dibutuhkan bimbingan dari seorang guru PAI dan guru bimbingan konseling.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sragi, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi guru untuk meningkatkan suksesnya pembelajaran maka guru hendaknya lebih memotivasi dan meningkatkan keaktifan belajar siswa ketika proses pembelajaran.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan keaktifannya dalam belajar supaya bisa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid, Mohammad Fani. 2020. "Layanan Bimbingan Konseling untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa" *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 6 No. 2.
- Al Barry , M. dahlan. 1994. "*Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola).
- Aqib, Zainal. 2012. *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah: Memuat Beberapa Aspek Kegiatan dan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya).
- Basri, Hasan. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 9 No. 1 Januari-Juni.
- Budistiwi, Hastin dkk. 2016. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik" *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling UPS Tegal, Jawa Tengah* Vol 2, No 1 Januari.
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik , dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo).
- Corey, Gerald. 1998. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Bandung: Eresco).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,  
(Rineka Cipta: Jakarta).

Fandini, Pushpa. 2018. “ Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik  
Behavioral Contract dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa di  
SMA Pgri 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018” *Jurnal Mahasiswa  
Bk An Nur* Vol. 4 No. 1.

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan  
Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Ghazali, Bahri. 2011” *Pendidikan Islam Untuk Konselor*” (Yogyakarta : CV  
Amanah).

Herdiani, Mira dkk. 2018. “Strategi Kolaboratif Guru Bk Dengan PAI Dalam  
Membentuk Akhlakul Karimah Siswa “, *Jurnal Jurusan Bimbingan,  
Konseling dan Psikoterapi Islam* Vol. 6 No. 1.

Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustaka  
Pelajar.

Irmansyah. 2020. “Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah, *Jurnal  
Bimbingan Konsling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” *Jurnal  
Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1.

Junardi. 2016. “*Skripsi Startegi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Perilaku Indispliner Peserta Didik di SMA Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa*” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di UIN Aluddin Makassar.

Latif Dunggio, Arifah Abd. 2020. “Deskripsi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memberikan Bimbingan Kepada Siswa Yang Sering Membolos” *Jurnal Ilmu Pendidikan universitas Tompotika Luwuk Bunggai Volume 4, Nomor 2 Oktober.*

Makki, Muh dkk. 2021. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indispliner Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Parepare”, *Jurnal Al-Ibrah Vol. X No. 01.*

Masjkur, M. 2018.” Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah, IAIN Sunan Giri Bojonegoro” *At-Tuhfah Jurnal Studi Keislamaan Vol. 7, No.1.*

Masjkur, M. 2018.” Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah, IAIN Sunan Giri Bojonegoro”, *Jurnal Studi Keislamaan Vol. 7, No.1.*

Muhammad, Rif'at hawaari. 2021 “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Di Smp Wahid Hasyim Malang “ *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 4.

Muhammad, Rif'at Hawaari. 2021.“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang “ *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 4.

Napitupulu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*(Sukabumi: Cetakan Pertama).

Nawawi, Hadari. 2011. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: CV H Masagung).

Pohan, Rusdi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanark Publiser).

Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanark Publiser).

Rahmawati, Kamilia dan Makhsun, Toha. 2020. ”Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Perilaku *Indisipliner* Peserta Didik di SMK N 2 Purwodadi” *Sultan Agung Fundamental Research Jurnal* Volume 2, No. 1.

Ramyulis. 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Robina, Mila Rizqi. 2020. "Upaya Pendekatan Sosial-Emosional Guru Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man 3 Madiun " Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Sandra, Rober. 2015. *Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 1.

Sanyata, Sigit. 2012. Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristic Dalam Konseling, *Jurnal Paradigma*, No. 14 Th. VII.

Sari, Ratna dkk. 2018. " Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Spritual Peserta Didik" *Jurnal Of Islamic Education* Vol. 1, No.1, Juli.

Sari, Yusni.2013. "Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar", *Jurnal Aministrasi Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.

Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik , dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo).

Sri Lestari 2012. *Psikologi Keluarga*, (Jakarta, Kencana)

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya)..
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Wahyudi, Muchammad Agus Slamet. 2016. “Pendekatan Behavior dalam Menangani Perilaku Indisipliner Siswa Korban Perceraian di SMP Diponegoro”, Yogyakarta, *Jurnal Analisis* Vol. XVI, No. 2.
- Wahyudi, Muchammad Agus Slamet. 2017. “Konsep Pendekatan Behavioral dalam Menangani Perilaku Indisipliner Pada Siswa Korban Perceraian.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 4 No.1.
- Wahyudi, Muchammad Agus Slamet. 2017. “Teknik Behavior dalam Menangani Perilaku Indisipliner Siswa pada Korban Perceraian di SMP Diponegoro Sleman Yogyakarta”, *Jurnal Cendikia*, Vol 15. No.1.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*,(Yogyakarta: Cv. Andi Offset).

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri).

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group).